

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LABA PADA LAUNDRY COIN 99 MEDAN

Putri Nabilah¹, Mayu Rina Dwita², Yanti.S³

^{1,2,3} Politeknik Ganesha Medan

Putrinabilah220920@gmail.com, inyakdipa@gmail.com

Abstract

Pendapatan merupakan tujuan setiap usaha karena pendapatan atau laba merupakan tolak ukur dalam sukses atau tidaknya suatu usaha yang dijalankan. Sedangkan modal kerja adalah segala sesuatu yang dapat dijual, termasuk uang tunai, piutang, dan persediaan yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha. Dalam membiayai kegiatan operasional meningkatkan pendapatan usaha tentu dibutuhkan modal kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba pada Laundry Coin 99 Medan. Peneliti membatasi perhitungan laba menggunakan indikator pengukur laba yaitu: ROA dan ROE pada Laundry Coin 99 Medan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan meneliti laporan keuangan neraca dan laba rugi Laundry Coin 99 Medan Tahun 2020-2022. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Fokus dalam penelitian ini meliputi pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisis data secara kuantitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini berfokus menghitung modal kerja terhadap laba pada Laundry Coin 99 Medan tahun 2020-2022 selama periode tersebut untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setiap tahun dan merupakan tolak ukur dalam sukses atau tidaknya suatu usaha. Dapat disimpulkan secara umum kinerja keuangan perusahaan berdasarkan perputaran modal kerja terhadap laba belum cukup efisien, hal ini dapat dilihat dari kenaikan dan penurunanyang terjadi pada tahun 2020 penurunan ke tahun 2021 dan 2022.

Keywords: Perputaran Modal Kerja, Laba

Corresponding Author: Putri Nabilah

Publication Date: April, 2025

Email: Putrinabilah220920@gmail.com

This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

Pendahuluan

Persaingan bisnis dia era digitas semakin ketat sehingga perusahaanharus menyikapinya dengan mempersiapkan segala sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin. Perusahaan pada hakikatnya didirikan untuk orientasi laba dengan tujuan memberikan kesejahteraan kepada para pemiliknya dalam hal ini para pemegang saham bagi perusahaan terbuka. Untuk memaksimalkan laba perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk efisien dalam mengelola perusahaan. Peningkatan pendapatan tentunya menjadi tujuan dari setiap bisnis, karena pendapatan atau keuntungan merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu bisnis yang sedang berjalan. Oleh karena itu, pemimpin bisnis harus meningkatkan pendapatan usahanya melalui berbagai cara, dimulai dengan peningkatan kualitas layanan dan layanan yang diberikan kepada konsumen. Kehidupan suatu perusahaan atau usaha dapat ditopang dengan pendapatan dari kegiatan usaha inti. Didalam kegiatan operasional dapat meningkatkan pendapatan usaha tentu dengan dibutuhkan modal kerja.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santrio Siburian dkk [1] dengan judul Pengaruh Modal Kera Terhadap Laba Bersih pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Hasil penelitian ini diambil dari periode tahun 2014-2018, dengan menggunakan olahan data dijelaskan bahwa tanpa adanya modal kerja maka perolehan laba sudah menurunsedangkan jika modal kerja mengalami kenaikan 1 persen maka nilai laba bersih akan mengalami kenaikan sebesar 0,168. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan positif antara modal kerja dengan laba bersih perusahaan. Laundry Coin 99 Medan merupakan perusahaan jasa laundry untuk masyarakat. Bisnis laundry Coin 99 Medan hadir karena masyarakat membutuhkan layanan jasa mencuci dan menyetrika yang praktis dan membuat perubahan gaya hidup menjadi lebih efektif. karena masyarakat kota Medan yang semakin berkembang menyebabkan tidak adanya waktu untuk melakukan pekerjaan rumah tangga mencuci dan menyetrika. Laundry Coin 99 Medan belum pernah mengitung berapa besar modal kerja yang ditanamkan dalam perusahaan. Penulis ingin membantu pemilik untuk menghitung berapa besar modal kerja sehingga dapat di hitung berapa laba

bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan mengetahui berapa laba perusahaan maka pemilik usaha akan dapat mengetahui perkembangan usahanya.

Landasan Teori

1. Laba

Pengertian Laba

Laba merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Laba menunjukkan selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Semakin besar laba yang diperoleh, semakin baik pula kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2019), laba adalah hasil yang diperoleh perusahaan setelah seluruh pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang timbul dalam kegiatan operasional perusahaan. Sementara itu, menurut Sofyan Syafri Harahap (2018), laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk peningkatan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pemilik.

Laba menjadi tujuan utama bagi sebagian besar perusahaan karena laba dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha, memperluas kegiatan operasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan perusahaan.

2. Modal Kerja

Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Modal kerja diperlukan agar perusahaan dapat menjalankan aktivitas usahanya secara lancar, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, pembayaran listrik, air, dan biaya operasional lainnya. Menurut Riyanto (2018), modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva lancar yang meliputi kas, piutang, dan persediaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2019), modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dalam jangka pendek dan terus berputar selama perusahaan beroperasi.

Dengan demikian, modal kerja memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan dan mendukung pencapaian laba yang optimal.

3. Perputaran Modal Kerja

Pengertian Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan modal kerja dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat modal kerja berputar dalam satu periode akuntansi.

Menurut Kasmir (2019), perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan modal kerja dalam menghasilkan penjualan selama periode tertentu.

Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan pendapatan. Sebaliknya, perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya dana yang menganggur sehingga dapat mengurangi efisiensi perusahaan.

Pada usaha jasa seperti Laundry Coin 99 Medan, modal kerja digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional seperti pembelian deterjen, pewangi, biaya listrik, air, perawatan mesin, dan pembayaran tenaga kerja. Efektivitas penggunaan modal kerja tersebut akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hubungan Perputaran Modal Kerja terhadap Laba

Perputaran modal kerja memiliki hubungan yang erat dengan laba perusahaan. Modal kerja yang dikelola secara efektif akan memperlancar aktivitas operasional sehingga perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan dan pendapatan. Peningkatan pendapatan yang diikuti dengan pengendalian biaya operasional akan menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Menurut teori manajemen keuangan, semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin efisien penggunaan modal kerja dalam menghasilkan pendapatan. Efisiensi tersebut akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Sebaliknya, apabila modal kerja berputar lambat, maka terdapat dana yang menganggur sehingga dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Pada Laundry Coin 99 Medan, modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional seperti pengadaan bahan pendukung laundry, pembayaran utilitas, dan pemeliharaan mesin harus dikelola secara optimal agar mampu menghasilkan pendapatan yang maksimal. Dengan demikian, peningkatan perputaran modal kerja diharapkan dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengolah data-data yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi, melakukan observasi langsung terhadap aktivitas sehari-hari, lingkungan dan ruang kerja yang berkaitan dengan hal ini
2. Dokumentasi merupakan kumpulan informasi atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki.

Untuk memudahkan pembahasan proposal secara lebih rinci, penulis mengumpulkan data melalui jenis data dan sumber. Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Data kualitatif, yaitu data yang bukan dalam bentuk angka-angka yang tidak dapat dihitung, melainkan dalam bentuk kata-kata.

Hasil Penelitian

Objek Penelitian

Laundry coin 99 memberikan pelayanan yang membantu dan memperlancar tugas-tugas rumah tangga seperti mencuci, melipat dan menyetrika pakaian. Laundry ini berdiri sejak tahun 2018 dan dirintis oleh bapak Handres Sagala dan Ibu Umaira setelah mereka lulus sebagai karyawan sebuah perusahaan swasta di kota medan. Bapak Handres dan Ibu Umaira menggunakan modal tersebut untuk membeli peralatan seperti mesin cuci, pengering, meja, sabun dan setrika. Objek penelitian ini merupakan Laundry Coin yang berlokasi di Jalan karya jaya Medan Johor, Sumatera Utara.

Penelitian ini berfokus menghitung perputaran modal kerja terhadap laba pada laundry coin 99 medan selama periode 2020-2022 setelah melihat modal kerja awal upaya menghasilkan laba setiap tahunnya selama 2020-2022 dan membandingkannya untuk melihat apakah semakin baik manajemen laundry coin 99 dalam menangani perputaran modal kerja apakah berpengaruh pada laba laundry coin 99 medan tersebut. Adapun data penelitian yang disajikan berasal dari *Annual Report* Tahunan Laundry Coin 99 Medan yang di dapat dari Bpk Handres Sagala selaku pemilik usaha Laundry Coin 99 medan.

Data Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data keuangan Laundry Coin 99 Medan selama tiga tahun terakhir berupa neraca dan laporan laba rugi sebagai berikut:

Tabel 1 Laundry Coin 99 Medan Data Laporan Laba Rugi

Tahun	2020	2021	2022
Pendapatan	Rp 103.525.750	Rp 131.250.650	Rp 143.235.550
Beban-beban :			
- Beban Gaji	Rp 24.000.000	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000
- Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp 6.755.255	Rp 7.125.560	Rp 8.275.890
- Beban Lain-lain	Rp 1.250.000	Rp 1.750.000	Rp 2.250.000
- Beban Perlengkapan	Rp 5.450.000	Rp 6.150.000	Rp 7.250.000
- Beban Akumulasi Mesin	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Total Beban	Rp 47.455.255	Rp 61.025.560	Rp 63.775.890
Laba Bersih	Rp 56.070.495	Rp 70.225.090	Rp 79.459.660

Tabel 2 Laundry Coin 99 Medan Data Perubahan Modal

Tahun	2020	2021	2022
Modal Awal	Rp 120.527.985	Rp 123.723.460	Rp 120.046.390
Laba Bersih	Rp 56.070.495	Rp 70.225.090	Rp 79.459.660
Prive	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
Modal Akhir	Rp 174.598.480	Rp 191.948.550	Rp 197.506.050

Tabel 3 Laundry Coin 99 Medan Data Perubahan Modal

Tahun	2020	2021	2022
Aktiva Lancar :			
Kas	Rp 85.750.250	Rp 110.125.550	Rp 125.125.650
Piutang Usaha	Rp 10.150.000	Rp 9.850.000	Rp 10.550.000
Perlengkapan	Rp 5.250.750	Rp 6.125.750	Rp 7.025.650
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 101.151.000	Rp 126.101.300	Rp 142.701.300
Aktiva Tetap :			
Mesin	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp 20.000.000	Rp 30.000.000	Rp 40.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 80.000.000	Rp 70.000.000	Rp 60.000.000
Total Aktiva	Rp 181.151.000	Rp 196.101.300	Rp 202.701.300
Kewajiban :			
Utang usaha	Rp 2.800.000	Rp 2.750.000	Rp 3.100.000
Utang Listrik,Air dan Telepon	Rp 252.520	Rp 402.750	Rp 495.250
Utang gaji	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	Rp 1.600.000
Jumlah Kewajiban	Rp 4.552.520	Rp 4.152.750	Rp 5.195.250
Modal :			
Modal	Rp 176.598.480	Rp 191.948.550	Rp 197.506.050
Total Kewajiban +Modal	Rp 181.151.000	Rp 196.101.300	Rp 202.701.300

Pembahasan

Tabel 4 Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja, ROA Dan ROE Laundry Coin99 Medan Tahun 2020-2022

KETERANGAN	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Perputaran Modal Kerja	1,07	1,07	1,04
ROA	30%	35%	39%
ROE	54%	53%	59%

Dilihat dari tabel diatas secara keseluruhan, usaha Laundry Coin 99 Medan menunjukkan hasil yang sangat baik. Perkembangan usaha tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Dengan tingginya pendapatan bersih yang secara otomatis akan meningkatkan laba perusahaan. Pemilik sudah bisa memikirkan untuk perkembangan usahalagi dengan cara membeli mesin laundry yang baru guna meningkatkan pendapatan melalui peningkatan pelanggan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laundry Coin 99 Medan adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang membantu dan melancarkan tugas-tugas rumah tangga seperti mencuci, melipat dan lain-lain. agar usaha tersebut dapat berjalan perusahaan membutuhkan modal kerja. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengawasi dan mengelola perputaran modal kerja maka hasil yang lebih dalam menciptakan profitabilitas.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data ROA dan ROE dari tahun 2020- 2022 dapat dikatakan sangat baik, hal ini dikarenakan masing-masing indikator kinerja keuangan tersebut mengalami kenaikan yang signifikan tiap tahunnya.
3. Secara umum hasil perekonomian perusahaan yang berdasarkan pada perputaran modal kerja menjadi laba sangat efektif dan efisien, hal ini terlihat dari adanya kenaikan pada tahun 2020 tahun 2021 dan 2022.

References

- Adelia, D. (2022). *Pengaruh working capital turn over, debt to equity ratio dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020* [Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya].
- Angkasa Pura I. (2022). *Angkasa Pura I bilingual consolidated report 31 Desember 2022*.
https://ap1.co.id/contents/file/450angkasa_pura_i_bilingual_consol_31_desember_2022_released_revisipdf
- Alif, S. M. U. H. (2021). *Pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi, Universitas Negeri Makassar].
- Cahyani, R. A. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6.
- Fauzi, R. R. (2022). *Pengaruh perputaran modal kerja dan current ratio (CR) terhadap return on assets (ROA) pada PT. Akasha Wira International, Tbk* [Repository Universitas Siliwangi, Tasikmalaya]
- Hanafi, S. I. (2020). *Analisis modal kerja pada Pokdakan Mandiri Jaya Lestari Pekon Patoman Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu* [Repository Universitas Muhammadiyah Pringsewu].
- Majdi, M. M. (2023). *Pengaruh gross profit margin dan net profit margin terhadap return on assets pada PT Unilever Indonesia, Tbk* [Skripsi, Universitas Siliwangi].
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh debt to equity ratio dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba (Perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 22–31.
- Nuraeni, W. (2021). *Pengaruh volume penjualan dan biaya produksi terhadap laba* [Skripsi, Universitas Komputer Indonesia].
- Rositasari, C. (2022). *Pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (pada perusahaan industrial sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020)* [Eprints Repository Software, Malang].
- Roesminiyati, R., Salim, A., & Paramita, R. D. (2018). Pengaruh earning per share (EPS), return on equity (ROE) dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1, 30.
- Santrio Siburian, & Sipayung, A. (2021). Pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. *Jurnal Global Manajemen*, 10(2), 227–237.
- Shalini, W., Christianty, R., & Pattinaja, E. M. (2022). Pengaruh manajemen modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6.
- Suharya, Y., Sutrisno, S., & Nurmilah, R. (2021). Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih CV. Berkah Jaya General Supplier Snack Food. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 145–166.
- Suleman, I., Machmud, R., & Dungga, M. F. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(3), 963–974.
- Wijaya, P. S., & Siswanti, T. (2023). Pengaruh return on equity (ROE) dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 149–162.
- YV, S. (2023). Pengaruh modal kerja, likuiditas, rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang tercatat di BEI. *Eprints UNMAS*.